



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 568/LP-LPBK/IX/2025

Judul : Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan
Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Kraton
Kabupaten Pekalongan

Nama : Fara Luthfi Nabila

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 29 September 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
September, 2025**

ABSTRAK

Fara Luthfi Nabila¹, Nur Izzah²

Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Latar Belakang: Hemodialisa akan mempengaruhi kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik. Karena semakin lama pasien gagal ginjal kronik melakukan hemodialisa maka kualitas hidup pasien tersebut semakin baik pada fungsi ginjal yang bersifat progresif.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain *deckriptive correlation*. Teknik penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan yaitu 115 orang. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner KDQOL – SF. Uji statistik menggunakan *Uji Spearman Rank* dan *person correlation* di dapat nilai $P = 0,98$ nilai $P > 0,05$ yang berarti H_0 gagal ditolak.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kualitas hidup baik. Berdasarkan uji *spearman rank* didapatkan nilai signifikan yaitu $> 0,05$ maka H_0 gagal ditolak nilai koefisien korelasi 0,98 artinya tidak ada hubungan yang signifikan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

Simpulan: Pasien gagal ginjal kronik perlu adanya motivasi agar dapat melakukan hemodialisa dengan rutin sehingga kualitas hidup pasien akan menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Hemodialisa, Kualitas Hidup, Gagal Ginjal Kronik*

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
September, 2025**

ABSTRACT

Fara Luthfi Nabila¹, Nur Izzah²

A Correlation between Duration of Hemodialysis and Quality of Life in Patients with Chronic Kidney Failure at Kraton Public Hospital, Pekalongan Regency

Introduction: Hemodialysis affects the quality of life of patients with chronic kidney failure. The longer patients undergo hemodialysis, the better their quality of life becomes, considering the progressive nature of kidney function.

Objective: To examine the association between the duration of hemodialysis and quality of life in patients with chronic kidney failure at Kraton Public Hospital, Pekalongan Regency.

Methods: This qualitative study employed a descriptive correlation design with total sampling. The sample consisted of 115 respondents. The research instrument was the KDQOL-SF questionnaire. The statistical tests being applied consisted of Spearman Rank and Pearson correlation. The results showed a P-value of 0.98 ($P > 0.05$), indicating that the null hypothesis failed to be rejected.

Results: The findings indicate that most respondents had a good quality of life. Based on the Spearman Rank test, the significance value was greater than 0.05, with a correlation coefficient of 0.98, which shows that there is no significant correlation between the duration of hemodialysis and quality of life in patients with chronic kidney failure.

Conclusion: Patients with chronic kidney failure require continuous motivation to undergo regular hemodialysis in order to achieve a better quality of life.

Keywords: *Chronic Kidney Failure, Hemodialysis, Quality of Life*